



**Prosiding
Seminar Nasional
Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset
IKIP PGRI Bojonegoro**

Tema “Meningkatkan Kualitas Hasil Riset dengan Metode Penelitian yang Adaptif untuk Menyiapkan Generasi Peneliti yang Kompeten”



Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek *Kamu dan Kenangan Karya Mariyati* dalam Antologi Cerpen Butir-Butir Kenangan

Rima Nuke Sarasati¹ (✉), Cahyo Hasanudin²

1,2. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

rimasarasatii2@gmail.com

abstrak- Cerpen merupakan wujud fiksi yang dirangkai sebagai suatu peristiwa atau kejadian yang mungkin akan diceritakan tanpa mempunyai pengalaman sama dengan sistem penulisan singkat dan padat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis unsur intrinsik dari cerpen *Kamu dan Kenangan Karya Mariyanti* dalam Antologi *Butir-butir Kenangan*. Metode yang dipakai adalah metode kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak, libat, dan catat, menggunakan teknik analisis Milles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, serta teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini adalah 1) Tema perpisahan dengan sang kekasih, 2) Tokoh/penokohan terdiri dari tokoh protagonis (Ara), dauterangonis dan antagonis (Rangga), serta tritagonis (bu Riska dan ibu Ara), 3) Alur atau plot yang digunakan dalam cerita adalah alur maju, 4) Latar tempat yang digunakan adalah sekolah, kota Yogyakarta dan kota Jakarta, latar waktu yang dipakai mencakup jam pulang sekolah dan pukul 17.00 WIB dengan latar suasana hening, canggung dan cemas, 5) Gaya bahasa yang diterapkan merupakan gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan, dan sindiran, 6) Sudut pandang yang dipilih penulis adalah sudut pandang orang pertama, 7) Amanat yang dapat dipetik dalam cerpen *Kamu dan Kenangan karya Mariyanti* adalah berusaha keras untuk meraih cita-cita. Simpulan dalam penelitian ini yaitu terdapat 7 unsur intrinsik pada cerpen *Kamu dan Kenangan Karya Mariyanti*.

Kata kunci – Antologi, Cerpen, Unsur Intrinsik

abstract- Short story is a form of fiction that is assembled as an event or incident that may be told without having the same experience with a short and concise writing system. The purpose of this study is to analyze the intrinsic elements of the short story *Kamu dan Kenangan Karya Mariyanti* in the *Anthology of Grains of Memories*. The method used is qualitative method, the data collection technique uses the technique of *simak*, *libat*, and *mencatat*, using Milles and Huberman's analysis technique, namely data reduction, data presentation and conclusion drawing, and data validation techniques using triangulation techniques. The results of this study are 1) The theme of separation with the lover, 2) The characters consist of protagonists (Ara), dauterangonis and antagonists (Rangga), as well as tritagonists (Mrs. Riska and Ara's mother), 3) The flow or plot used in the story is forward flow, 4) The setting of the place used is the school, the city of Yogyakarta and the city of Jakarta, the time setting used includes the time after school and 17.00 WIB with a silent, awkward and anxious atmosphere, 5) The language style applied is the language style of comparison, opposition, linkage, and satire, 6) The point of view chosen by the author is the first person point of view, 7) The mandate that can be learned in the short story *Kamu dan Kenangan by Mariyanti* is to try hard to achieve goals. The conclusion in this study is that there are 7 intrinsic elements in the short story *Kamu dan Kenangan Karya Mariyanti*.

Keywords – *Anthology, Short Story, Intrinsic Elements*

PENDAHULUAN

Antologi merupakan karya sastra yang dikelompokkan oleh seorang penulis atau pengarang (Cancerine, 2021). Antologi dikelompokkan dalam tiga jenis antologi 1) puisi 2) artikel 3) cerpen (Robentien dkk, 2020).

Cerpen merupakan wujud fiksi yang dirangkai sebagai suatu peristiwa atau kejadian yang mungkin akan diceritakan tanpa mempunyai pengalaman sama (Lauma, 2017) dengan kata lain kejadian yang belum benar benar terjadi (Hartani, 2018). Cerpen atau cerita pendek berfokus pada satu tokoh dalam situasi tertentu yang ditulis secara singkat dan padat (Anding, 2021).

Pada umumnya, cerpen atau cerita pendek adalah hasil karya seni unik (Hartati, 2017) yang dapat dijelaskan sebagai satu dari banyaknya bentuk karya sastra yang disajikan dengan singkat namun mudah dipahami dan langsung tertuju pada intisari (Khalik, 2021). Sehingga, dapat membacanya sekali duduk atau dalam satu waktu (Subekti, 2022). Setelah mengetahui hakikat cerita pendek, kita mungkin berpikir, apa manfaat dari membaca dan menulis cerpen? Berikut adalah beberapa manfaat yang perlu diketahui tentang membaca dan menulis cerpen.

Manfaat membaca cerpen atau cerita pendek Menurut Rimawan, Purba & Oktavia, (2022) antara lain adalah menenangkan hati sekaligus pikiran, membawa kegembiraan dan tidak merasa bosan, bentuk hiburan yang menyenangkan, mendapat banyak diksi bahasa yang berbeda, memberikan inspirasi bagi pembaca, pengetahuan tentang budaya akan bertambah, kajian yang bertambah, mengubah *mindset* atau pola pikir, membaca karakter, meninggalkan makna tersendiri bagi pembaca, dan memberikan motivasi.

Adapun manfaat menulis cerpen menurut (Horas, 2021) adalah memperkaya kemampuan berbahasa, terbiasa berpikir kritis, melatih kepekaan (empati dan simpati), dihormati dan dikenal banyak orang. Membaca cerpen memberikan banyak sekali manfaat bagi pembaca, sebagai pembaca yang bijak alangkah baiknya mengenali ciri-ciri cerpen untuk mendapatkan manfaat tersebut.

Ciri-ciri cerpen dapat disebutkan sebagai berikut, yaitu 1) kiasan pendek yang dibatasi oleh kata 2) cerita yang berpusat pada peristiwa tertentu (Khulsum, Hudiyanto, dan Sulistyowati 2018). Namun, secara umum ciri-ciri cerpen yaitu cerita singkat dan ringkas yang menggambarkan kehidupan seseorang (Masripah, 2015) melalui pendeskripsian tokoh secara rinci yang membahas inti cerita (Khalik, 2021).

Adapun menurut (Pasabiru, 2019) cerita pendek memiliki ciri-ciri sebagai berikut 1) tulisan ringkas yang lebih sedikit dari novel, biasanya kurang dari 10.000 kata 2) bersumber dari pengalaman individu atau orang lain yang membahas inti dari kehidupan tokoh 3) dibaca dalam satu waktu 4) menggambarkan tokoh di keadaan yang bermasalah hingga di titik penyelesaian 5) menggunakan kalimat yang mudah dipahami banyak orang 6) membuat pembaca meninggalkan kesan. Setelah

membahas ciri-ciri cerpen secara umum, kita dapat melanjutkan dengan membahas jenis cerpen yang lebih spesifik. Ada beberapa jenis cerpen yang dapat dikenali berdasarkan tema, gaya penulisan, atau struktur ceritanya.

Berdasarkan cara penulisan, cerpen atau cerita pendek dibagi menjadi dua bagian yang berbeda yaitu cerpen sempurna atau cerpen lengkap (*Complete Short Story*) dan cerpen tidak utuh (*Incomplete Short Story*). Cerpen sempurna memiliki alur yang jelas (lurus) dengan akhir cerita yang mudah dicerna. Sedangkan cerpen tidak utuh biasanya akan memiliki alur yang susah ditebak dengan kata lain tidak terstruktur atau tidak fokus terhadap judul cerita tersebut (Jihadabe dalam Leo, 2017).

Krismasanti dalam Noprina (2023) menjelaskan bahwa cerpen dapat diklasifikasikan berdasarkan sudut pandang pembaca dan tema. Sudut pandang pembaca membedakan cerpen menjadi cerpen anak-anak, cerpen remaja, dan cerpen dewasa. Sementara itu, berdasarkan tema, cerpen dapat dibedakan menjadi cerpen drama, cerpen misteri, dan cerpen humor. Selain itu, Thahar dalam Noprina (2023) menyatakan bahwa jenis-jenis cerpen meliputi cerpen sastra dan cerpen pop.

Bong (2018) berpendapat bahwa jenis cerpen yang sangat populer (ramai) dapat dibedakan menjadi 1) cerpen anekdot 2) cerpen fiksi kilat atau flash fiction 3) cerpen fabel 4) cerpen sketsa 5) cerpen dengan 100 kata atau drabel.

Unsur intrinsik merupakan salah satu unsur yang membentuk dan membangun karya sastra itu sendiri (Mamonto, Lensun & Aror, 2021). Tanpa adanya unsur intrinsik, karya sastra tidak bisa dibentuk secara terstruktur (Martani, 2020) dengan kata lain, unsur intrinsik merupakan bagian yang berperan penting dalam pembentukan karya sastra (Wulandari, 2020). Unsur intrinsik adalah aspek-aspek yang membentuk karya sastra untuk mewujudkan bagian dari struktur atau kerangka sebuah karya sastra (Sumasari, 2014) yang secara aktif berperan dalam pembentukan cerita (Kemal, 2013). Unsur intrinsik mencakup tema, amanat atau pesan moral, latar (*setting*), perspektif narasi atau sudut pandang (*point of view*), tokoh dan penokohan, diksi bahasa, serta gaya bahasa, dan lainnya (Limbong & Suparman, 2018).

Tema merupakan hal yang menjadi pusat permasalahan dalam cerita (Mahendra & Womal, 2018) atau biasa disebut sebagai pokok utama yang menjadi pondasi sebuah karya sastra (Sabban, 2019) untuk proses yang dimuat dalam pembuatan video (Priana, 2017).

Tokoh adalah salah satu elemen terpenting yang terdapat pada cerita (Rokhmansyah, 2018). Tokoh adalah objek yang mempunyai peranan penting sebagai pelaku dalam cerita (Sidiq, 2020) yang dipilih oleh penulis untuk dicantumkan dalam sebuah karya (Nurhidayati, 2018).

Latar merupakan tempat kejadian, waktu, lingkungan, sosial dan budaya (Pramidana, 2020) yang melatarbelakangi dan (Huda dkk, 2022) memberi konteks pada sebuah peristiwa atau kejadian dalam cerita (Saragih, 2020).

Alur adalah rangkaian sistem struktural peristiwa yang saling berkaitan (Goffar, Wuryantoro & Ricahyono, 2022) dan mempunyai kesinambungan antara sebab dan akibat (Sopaheluwakan, 2017) yang bersifat krinologis (Irawan, 2021).

Amanat adalah pesan yang mengandung moral pada sebuah karya sastra yang disampaikan oleh penulis (Armariena & Murnivuyanti, 2017) melalui nilai ideologi, kehidupan maupun keagamaan (Kulsum & Taufiq, 2020) agar memberikan suri tauladan kepada pembaca (Amral & Azlin, 2021).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang akan memprioritaskan proses dan persepsi agar mendapatkan ragam informasi dengan proses deskripsi-analisis yang kaya makna, hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang menggunakan metode kuantitatif karena metode tersebut adalah metode dengan penelitian yang menganalisis angka dan jumlah (Batubara, 2017). Metode penelitian kualitatif akan mengarah pada suatu kejadian atau peristiwa dengan ciri yang bersifat natural (Abdussamad & Sik, 2021), subjektif, mengimplementasikan objek yang diteliti secara langsung, menggunakan bahasa yang santai, kata demi kata yang personal, dan melalui proses induktif agar sebuah skema dapat berkembang secara dinamis (Strauss & Corbin, 2003). Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa atau kalimat dari antologi cerpen *Kamu dan Kenangan Karya Mariyati dalam Antologi Cerpen Butir-Butir Kenangan*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak, catat dan libat. Teknik simak merupakan sebuah metode yang dijalankan agar memperoleh suatu data dengan menganalisis penggunaan bahasa secara tertulis (Mahsun dalam Nisa, 2018). Sedangkan teknik catat menurut Mahsun dalam Rahayu (2012) adalah alternatif dalam pengumpulan data yang mencatat skema dalam bentuk relevan bagi sebuah subjek secara tertulis. Suyanto mengatakan, teknik libat adalah pendekatan yang memprovokasi orang lain untuk terlibat dengan aktif dalam tujuan tujuan tertentu. Ketiga teknik ini dilakukan dengan membaca artikel bebas atau buku yang sesuai dengan subjek, dicatat lalu dijadikan satu menjadi sebuah gagasan (Puspitasari & Hasanudin, 2023).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *content analysis*, *content analysis* mengikuti Miles dan Huberman terbagi menjadi 1) reduksi data 2) penyajian data 3) penarikan kesimpulan (Fitri, 2022). Reduksi data merupakan struktur metode yang mencakup penyimpulan data, lalu memilah data dalam teori, jenis dan gagasan tertentu (Rijali, 2018). Penyajian data merupakan susunan informasi yang dikumpulkan agar menjadi suatu subjek yang mungkin akan diberikan adanya penarikan kesimpulan dan tindak lanjut (Agusta, 2003). Lalu, penarikan kesimpulan

adalah tahap akhir analisis sebuah data yang dibuat dalam bentuk sebuah tabel (Suraji, Maimunah & Saragi, 2018).

Pada penelitian ini, validasi dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah cara untuk memeriksa keahlian pada hasil penelitian dengan menggabungkan beberapa metode dan sumber data. Ini dilakukan untuk memastikan subjek memiliki hasil yang konsisten, memperbaiki analisis dan interpretasi, serta menghasilkan kesimpulan yang lebih kuat (Sarasati, Sari & Hasanudin, 2023)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tema pada cerpen Kamu dan Kenangan Karya Mariyanti

Cerpen Kamu dan Kenangan memiliki tema perpisahan dengan sang kekasih, perpisahan yang membuat tokoh utama mengerti satu dari banyak dinamika cinta yang bisa dijadikan pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari kutipan berikut:

Ya inilah cinta, ada banyak dinamika didalamnya. Kini aku sudah ikhlas, hati juga pikiranku perlahan mulai membaik. Semua tentang Rangga kini sudah menjadi kenangan belaka. Kan ku jadikan pelajaran berharga untuk kedepannya (Mariyanti, 2021: 242).

Perpisahan merupakan bagian dari alur cerita hidup manusia yang tidak bisa dihindari (Hardiyanti, 2024).

B. Tokoh dan penokohan yang terdapat pada cerpen Kamu dan Kenangan Karya Mariyanti, dapat dilihat sebagai berikut:

1. Ara adalah tokoh utama dalam cerpen Kamu dan Kenangan yang memiliki karakter yang baik hati, ramah dan pemaaf. Karakter tersebut biasa disebut dengan protagonis. Ini dapat dibuktikan dari kutipan:

Terdengar suara dibalik pintu. Sontak aku berlari dari ruang laboratorium menuju arah pintu. Aku melihat seseorang tengah jatuh ke lantai, dengan cepat aku berusaha menolongnya (Mariyanti, 2021: 229-230).

Aku sudah memaafkan Rangga, bagiku manusiawi jika seseorang berbuat salah" (Mariyanti, 2021: 240).

Protagonis adalah tokoh yang mempunyai karakter positif, sehingga menarik perhatian (Saputra dalam Giawa, Duha & Dakhi, 2022).

2. Rangga adalah tokoh utama sekunder atau *second lead* yang biasanya disebut dengan dauteragonis. Selain dauteragonis, Rangga juga memerankan karakter antagonis pada cerpen Kamu dan Kenangan. Hal ini bisa dibuktikan pada kutipan:

Setelah beberapa saat menunggu, akhirnya Bu Riska datang dan memberitahu bahwa laki-laki yang baru saja aku tolong itu adalah anggota tim lombaku. Akhirnya aku memberanikan diri untuk berjabat tangan (Mariyanti, 2021: 230).

"Dengan memberanikan diri aku langsung masuk rumah dan aku melihat Rangga sedang berdua dengan seorang wanita yang entah siapa aku juga tidak mengenalnya" (Mariyanti, 2021: 239).

Dauteragonis merupakan tokoh utama sekunder yang memiliki peran lebih sedikit tetapi bisa lebih unggul dari tokoh utama (Ramadhani, 2018). Sedangkan antagonis adalah tokoh dengan karakter negatif atau tokoh yang menjadi pusat masalah dalam sebuah cerita (Febrianti, Suntoko & Pratiwi, 2021).

3. Ibu Ara memerankan tokoh tritagonis pada cerpen kamu dan kenangan. Tritagonis adalah pemeran pendukung atau pembantu. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan berikut:

Ibu tidak setuju jika kamu mengikuti lomba itu. Ibu tidak mau jika kamu harus pulang sore dan merasa kelelahan serta bingung membagi waktu, lagi pula sudah banyak juara yang sudah kamu raih. Kumpulan sertifikat juaramu juga lebih dari cukup untuk mempermudah jalanmu masuk ke perguruan tinggi" (Mariyanti, 2021: 231).

Ibu Riska memiliki peran tritagonis pada cerpen Kamu dan Kenangan. Hal ini dapat dilihat pada kutipan berikut:

Jadi Bu Riska ingin kamu mengikuti lomba karya tulis ilmiah yang diselenggarakan salah satu kampus terbaik di Indonesia (Mariyanti, 2021: 228).

4. Teman Ara mempunyai peran tritagonis dalam cerpen Kamu dan Kenangan. Namun tokoh teman ara tidak dijelaskan secara langsung yang artinya hanya sebatas figuran. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan berikut:

Teriak teman-temanku (Mariyanti, 2021: 228).

5. Tokoh Wanita yang disebutkan pada cerpen Kamu dan Kenangan memiliki peran tritagonis dan juga tidak dijelaskan secara langsung. Hal ini bisa dilihat pada kutipan berikut:

Aku melihat Rangga sedang berduaan dengan seorang wanita yang entah siapa aku juga tidak mengenalnya (Mariyanti, 2021: 239).
Tritagonis merupakan tokoh pembantu yang tugasnya menjadi penengah antara tokoh protagonis dan antagonis (Yulianawati, 2023).

C. Alur atau Plot dalam cerpen Kamu dan Kenangan Karya Mariyanti

Alur yang terdapat dalam cerpen Kamu dan Kenangan Karya Mariyati dalam Antologi Cerpen Butir-butir Kenangan adalah alur maju. Cerpen ini memiliki pengenalan cerita yang dari awal hingga akhir sangat terstruktur. Pengenalan cerita dapat dilihat saat penulis mengenalkan Ara sebagai tokoh utama, kemudian Rangga yang awalnya hanya teman Ara tiba-tiba mulai jatuh cinta dan sampai masalah yang dihadapi mereka. Alur dalam cerita tersebut memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

No	Tahapan Alur	Alur dalam Cerpen
1.	Ekspotision (pengenalan)	Ara memperkenalkan diri sebagai siswa kelas 12 yang ingin menjadi seorang penulis seperti Andrea Hirata. Bukti kutipan: Namaku Ara. Umurku 19 tahun. Aku kelas 12 SMA (Mariyanti, 2021: 228).
2.	Inciting action	Ara dan Rangga bertemu ketika Rangga terjatuh di depan pintu laboratorium. Ara dan Rangga menjadi rekan satu tim dalam olimpiade karya tulis ilmiah. Hal ini membuat Rangga merasa nyaman dan mulai jatuh cinta kepada Ara. Bukti kutipan: Sontak aku berlari dari ruang laboratorium menuju arah pintu. Aku

		<p>melihat seseorang tengah jatuh ke lantai, dengan cepat aku berusaha menolongnya (Mariyanti, 2021: 229).</p> <p>Bu Riska datang dan memberi tau bahwa laki-laki yang baru saja aku tolong itu adalah anggota tim lombaku (Mariyanti, 2021: 230).</p>
3.	Ricing action (munculnya konflik)	<p>Setelah lulus SMA, Ara dan Rangga harus berpisah karena masadepan. Jarak dan kesibukan menjadi halangan antara mereka. Hal ini membuat komunikasi antara mereka memudar.</p> <p>Bukti kutipan:</p> <p>Setelah beberapa lama bersama, tibalah waktunya aku dan Rangga lulus SMA. Rangga masuk di sekolah kepolisian, sedangkan aku kuliah jurusan Sastra Indonesia di Universitas Indonesia (Mariyanti, 2021: 238).</p> <p>Setelah hubungan kami berjalan kurang lebih 3 tahun, aku melihat sedikit perubahan yang tampak dari Rangga (Mariyanti, 2021: 239).</p>
4.	Conflict Falling	<p>Setelah dari rumah Rangga, Ara mulai menghindari Rangga dengan cara memutuskan komunikasi diantaranya.</p> <p>Bukti kutipan:</p> <p>Aku memutuskan untuk pulang ke rumah, tidak mempedulikan Rangga. Menghapus kontaknya lalu aku</p>

		<p>menghilang bak ditelan bumi (Mariyanti, 2021: 239-240).</p> <p>Setelah kejadian hari itu, Rangga terus mencariku. Datang ke rumah dan menemui ibu. Namun ibu juga tidak bisa berbuat banyak, karena bagi ibu semua diluar kendalinya. Dengan tekad bulat dan diluar dugaanku, tibatiba Rangga datang ke Jakarta menemuiku hanya untuk meminta kesempatan kedua. Aku bilang pada Rangga bahwa hatiku sudah tidak bisa menerimanya kembali. Terlalu sakit saat tau pacar pertamaku yang juga cinta pertamaku menduakanku. Tetapi Rangga terus saja memaksa, dia juga berjanji akan segera melamarku dan menjadikan aku istrinya. (Mariyanti, 2021: 240).</p>
5.	Complication	<p>Ara merasa Rangga mulai bosan</p> <p>Bukti kutipan:</p> <p>Oerhatiannya mulai berkurang, antusiasnya untuk bertemu aku memudar dan komunikasi yang terjalin di antara kami berdua mulai jarang. Kecemasan pun tak terhindarkan, aku takut Rangga bosan. Hingga satu waktu, aku memutuskan untuk pulang ke Yogyakarta tanpa sepengetahuan Rangga (Mariyanti, 2021: 239).</p>

6.	Climax (klimaks)	<p>Rangga berselingkuh dengan seorang wanita</p> <p>Bukti kutipan:</p> <p>Sesampainya di Yogyakarta, aku langsung menuju rumah Rangga. Aku berniat memberikan kejutan untuk Rangga atas kepulanganku. Setelah sampai di depan rumah Rangga, ku ucapkan salam namun tidak ada satu pun orang yang keluar. Dengan memberanikan diri aku langsung masuk rumah dan aku melihat Rangga sedang berduaan dengan seorang wanita yang entah siapa aku juga tidak mengenalnya. Aku kaget, air mataku tak terbendung lagi. Aku menangis sembari berjalan keluar. Rangga mengejarku dan berusaha menjelaskan yang baru saja aku lihat. Rangga terus-terusan meminta maaf, berusaha meluluhkan hatiku kembali (Mariyanti, 2021: 239).</p>
7.	Falling Action	<p>Ara sudah memaafkan Rangga karena kesalahan saat itu, bagi Ara manusiawi jika seseorang melakukan kesalahan.</p> <p>Bukti kutipan:</p> <p>Aku sudah memaafkan Rangga, bagiku manusiawi jika seseorang berbuat salah. Aku tidak boleh menutup mata, fokus pada satu kesalahan Rangga. Bagiku ada banyak kebaikan</p>

		<p>Rangga yang bisa menjadi pertimbangan untuk memaafkannya. Perlahan tetapi pasti aku mulai melupakan Rangga, fokus dengan kuliahku dan karier yang akan aku capai setelah lulus nanti. Aku takut jika aku memberi kesempatan kedua untuk Rangga, hal yang sama akan terjadi (Mariyanti, 2021: 240-241).</p>
8.	Denouement	<p>Ara mulai terbiasa tanpa Rangga, melanjutkan hidup dengan baik dan menjadikan kisah dia dengan Rangga, pelajaran untuk kedepannya.</p> <p>Bukti kutipan:</p> <p>Setelah lulus kuliah sastra, aku bekerja di salah satu stasiun televisi swasta di Jakarta. Aku sangat menikmati pekerjaanku sebagai seorang jurnalistik. Ada tanggung jawab baru yang aku emban. Hari-hariku berjalan layaknya orang pada umumnya. Ada suka duka yang silih berganti setiap harinya. Perihal kejadian masa lalu yang terjadi antara aku dan Rangga biarlah menjadi cerita masa muda di antara kami berdua, aku belajar jangan menjadi pelangi untuk orang yang buta warna. Sekuat apapun aku berusaha menggenggam Rangga, menjaga hati dan kepercayaan diperantauan tetapi balasan yang ku</p>

		<p>terima begitu menyesakkan. Ya inilah cinta, ada banyak dinamika didalamnya. Kini aku sudah ikhlas, hati juga pikiranku perlahan mulai membaik. Semua tentang Rangga kini sudah menjadi kenangan belaka. Kan ku jadikan pelajaran berharga untuk kedepannya (Mariyanti, 2021: 241-242).</p>
--	--	---

Nurgiyantoro dalam Andriyani (2017) menjelaskan, alur maju adalah proses ketika penulis atau pengarang menstrukturkan kejadian atau peristiwa pada keadaan lurus.

D. Amanat yang terkandung dalam cerpen Kamu dan Kenangan Karya Mariyanti

Amanat yang dapat dipetik dari cerpen Kamu dan Kenangan Karya Mariyanti adalah berusaha keras untuk meraih cita-cita.

Bukti kutipan:

Mimpiku dimulai ketika aku banyak mengikuti lomba karya tulis ilmiah tingkat SMA (Mariyanti, 2021: 228).

Aku kuliah jurusan Sastra Indonesia di Universitas Indonesia (Mariyanti, 2021: 238).

Setelah lulus kuliah sastra, aku bekerja di salah satu stasiun televisi swasta di Jakarta. Aku sangat menikmati pekerjaanku sebagai seorang jurnalistik (Mariyanti, 2021: 241).

E. Latar pada cerpen Kamu dan Kenangan Karya Mariyanti

Cerpen ini mencakup latar tempat, waktu dan suasana, hal ini dapat dibuktikan dari kutipan berikut:

1. Latar tempat

Sekolah

Tanpa berpikir panjang, aku langsung bergegas menemui Bu Riska diruang guru (Mariyanti, 2021: 228).

Bimbingan dilakukan diruang laboratorium (Mariyanti, 2021: 229).

Kota Yogyakarta

Aku dan Rangga berkeliling santai menikmati indahnya kota Yogyakarta (Mariyanti, 2021: 236).

Dengan kecepatan 40 km/jam, Rangga mengendarai motor vespa miliknya dan mengajakku menuju Malioboro. Sesampainya di Malioboro aku dan Rangga duduk di kursi yang berada di samping kanan dan kiri jalan Malioboro (Mariyanti, 2021: 237).

Hingga satu waktu, aku memutuskan untuk pulang ke Yogyakarta tanpa sepengetahuan Rangga. Sesampainya di Yogyakarta, aku langsung menuju rumah Rangga (Mariyanti, 2021: 239).

Kota Jakarta

Aku kuliah jurusan Sastra Indonesia di Universitas Indonesia (Mariyanti, 2021: 238).

Setelah lulus kuliah sastra, aku bekerja di salah satu stasiun televisi swasta di Jakarta (Mariyanti, 2021: 241).

Latar tempat merupakan tempat singgah atau lokasi berlangsungnya kejadian tertentu dalam sebuah karya sastra (Kasmi, 2015).

2. Latar waktu

Matahari begitu terik. Jam pulang sekolah telah berbunyi (Mariyanti, 2021: 229).

Waktu menunjukkan pukul 17.00 WIB. Saatnya aku dan Rangga pulang (Mariyanti, 2021: 233).

Latar waktu adalah sesuatu yang berkaitan dengan kapan terjadinya kejadian atau peristiwa yang mencakup jam, hari, tanggal, bulan, tahun dan lain-lain yang termasuk waktu (Hermansyah, Nazaruddin & Munaris, 2015).

3. Latar suasana

Suasana berubah setelah Rangga menolak tawaran Ara

Bukti kutipan:

Suasana berubah menjadi hening dan canggung (Mariyanti, 2021: 230).

Ibu mencemaskan Ara karena pulang terlambat

Bukti kutipan:

Sesampainya dirumah raut muka cemas ibu yang menyambut kedatanganku (Maritanti, 2021: 230).

F. Gaya Bahasa pada cerpen Kamu dan Kenangan Karya Mariyanti

Gaya bahasa yang digunakan dalam cerpen Kamu dan Kenangan adalah sebagai berikut:

1. Gaya Bahasa Perbandingan

Perbandingan dilakukan dengan memberikan gambaran dunia remaja yang seharusnya dialami oleh Ara dan menunjukkan bahwa kehidupan Ara menjadi lebih menyenangkan dan penuh makna

Bukti kutipan:

Mengenalkan aku tentang dunia remaja yang sesungguhnya (Mariyanti, 2021: 233).

Hidupku lebih berwarna sejak mengenal Rangga (Mariyanti, 2021: 235).

2. Gaya Bahasa Pertentangan

Peristiwa ini menunjukkan pertentangan antara kebiasaan Ara yang dulu sering mengeluh dengan kondisi baru di mana ia tidak lagi merasa kelelahan.

Bukti kutipan:

Aku yang biasanya sering mengeluh kelelahan entah mengapa akhir-akhir ini sudah tidak lagi (Mariyanti, 2021: 235).

3. Gaya Bahasa Pertautan

Mewakili keseluruhan perasaan Ara, menunjukkan bagaimana seluruh emosinya terpengaruh oleh pengkhianatan Rangga.

Bukti kutipan:

Hatiku sangat hancur, mengetahui Rangga mengingkari janjinya (Mariyanti, 2021: 240).

4. Gaya Bahasa Sindiran

Sindiran yang menyatakan bahwa usaha untuk menjadi sesuatu yang indah dan berharga (pelangi) tidak akan dihargai oleh orang yang tidak mampu mengerti atau melihat nilainya (orang yang buta warna).

Bukti kutipan:

Aku belajar jangan menjadi pelangi untuk orang yang buta warna (Mariyanti, 2021: 241).

G. Sudut pandang pada cerpen Kamu dan Kenangan Karya Mariyanti

Sudut pandang dalam cerpen di atas adalah sudut pandang orang pertama, yang ditandai dengan penggunaan kata ganti "aku" dan "ku". Ini berarti bahwa cerita disampaikan langsung dari perspektif tokoh utama, yaitu Ara.

Namaku Ara. Umurku 19 tahun. Aku kelas 12 SMA. Aku suka membaca novel, cita-citaku ingin menjadi seorang penulis terkenal seperti Andrea Hirata. Mimpiku dimulai ketika aku banyak mengikuti lomba karya tulis ilmiah tingkat SMA. Bagiku menulis adalah seni untuk mengekspresikan diri, sarana penyembuhan dan media untuk memperoleh lebih banyak ilmu pengetahuan (Mariyanti, 2021: 228).

Pikiranku kacau, ibu yang biasanya selalu setuju dengan keputusanku mengapa kali ini berbeda (Mariyanti, 2021: 231).

Aku memutuskan untuk pulang ke rumah, tidak mempedulikan Rangga (Mariyanti, 2021: 239-240)

SIMPULAN

Simpulan pada Analisis Unsur Intrinsik Cerita Pendek Kamu dan Kenangan Karya Mariyanti dalam Antologi Cerpen Butir-Butir Kenangan yaitu, 1) Tema perpisahan dengan sang kekasih, 2) Tokoh/penokohan terdiri dari tokoh protagonis (Ara), dauteragonis dan antagonis (Rangga), serta tritagonis (bu Riska dan ibu Ara), 3) Alur atau plot yang digunakan dalam cerita adalah alur maju, 4) Latar tempat yang digunakan adalah sekolah, kota Yogyakarta dan kota Jakarta, latar waktu yang dipakai mencakup jam pulang sekolah dan pukul 17.00 WIB dengan latar suasana hening, canggung dan cemas, 5) Gaya bahasa yang diterapkan merupakan gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan, dan sindiran, 6) Sudut pandang yang dipilih penulis adalah sudut pandang orang pertama, 7) Amanat yang dapat dipetik dalam cerpen Kamu dan Kenangan karya Mariyanti adalah berusaha keras untuk meraih cita-cita.

REFERENSI

Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.

Agusta, I. (2003). Teknik pengumpulan dan analisis data kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi*, 27(10), 179-188.
<https://www.academia.edu/download/34265413/ivan-pengumpulan-analisisdata-kualitatif.pdf>.

- Amral, S., & Azlin, N. (2021). Amanat Pada Kumpulan Cerita Rakyat Kerinci Sakunung-Sakunung Ninau di Desa Pulau Tengah Kabupaten Kerinci. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 213-222. <http://dx.doi.org/10.33087/aksara.v4i2.202>
- Anding, M. F., Saud, S., & Rijal, S. (2021). Peningkatan kosakata bahasa Jerman melalui penggunaan media cerita pendek. *INTERFERENCE Journal of Language, Literature, and Linguistics*, 2(1), 57-63. <http://eprints.unm.ac.id/25636>
- ANDRIYANI, S. (2017). Unsur Intrinsik Novel 5cm Karya Donny Dhirgantoro. UNSUR INTRINSIK NOVEL 5cm KARYA DONNY DHIRGANTORO.
- Apriyana, F., Salamah, S., & Idawati, I. (2022). Analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik pada film festival anti korupsi Tahun 2015 yang berjudul "TINUK". *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(1), 76-86. <http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v11i1.5787>.
- Armariena, D. N., & Murniviyanti, L. (2017). Penulisan cerpen berbasis kearifan lokal Sumatera Selatan dengan metode image streaming dalam proses kreatif mahasiswa. *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 7(1), 88-115. <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v7i1.1287>
- Batubara, J. (2017). Paradigma penelitian kualitatif dan filsafat ilmu pengetahuan dalam konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 95-107. <https://doi.org/10.52657/jfk.v3i2.387>.
- Bong, A.W. (2018) *Panduan menulis cerpen*. Jakarta: Kompa Gramedia.
- Cancerine, K.G. (2021). *Profuktif Di Masa Pandemi Dengan Menulis Antologi*. Jejak pustaka: Yogyakarta.
- Darmayanti, N; Hidayati, N. (2008). *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grafindo Media Pratama.

- Erlina, E. (2017). Analisis unsur ekstrinsik novel sang pemimpi karya Andrea Hirata. *Jurnal Kata: Penelitian tentang Ilmu Bahasa dan Sastra*, 1(2), 137-143. <http://doi.org/10.22216/jk.v1i2.2301>.
- Febrianti, F., Suntoko, S., & Pratiwi, W. D. (2021). Ekranisasi Novel Assalamualaikum Calon Imam Karya Madani Ke Film Assalamualaikum Calon Imam Karya Findo Purnowo Hw. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9591-9599. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2531>
- Fitri, A. N. (2022). Moderasi Beragama Dalam Tayangan Anak-Anak; Analisis Isi Tayangan Nussa Dan Rara Episode Toleransi. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 8(1), 129-146. <https://doi.org/10.18784/smart.v8i1.1523>.
- Giawa, M. I. P., Duha, A., & Dakhi, S. (2022). Analisis Perwatakan Tokoh Dalam Novel Pertemuan Dua Hati Karya Nh. Dini. *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(2), 22-33. <https://doi.org/10.57094/koehesi.v2i2.424>
- Goffar, A., Wuryantoro, A., & Ricahyono, S. (2022). Analisis Struktur Alur dalam Cerpen di Atas Sajadah Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1(1), 36-41. <http://doi.org/10.25273/wjpm.v1i1.11805>.
- Hardiyanti, A. D. (2024). MENGATASI PERPISAHAN DAN KEHILANGAN STRATEGI UNTUK MENGHADAPI GRIEF DAN TRAUMA. *Circle Archive*, 1(4). <http://www.circle-archive.com/index.php/carc/article/view/91>.
- Hartani, A., & Fathurohman, I. (2018). peningkatan kualitas pembelajaran menyimak cerita pendek melalui model picture and picture berbantuan media cd cerita pada siswa kelas v sd 1 mejobo kudas. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 2(1), 17-38. <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i1.2576>.
- Hermansyah, S., Nazaruddin, K., & Munaris, M. (2015). Latar dalam novel padang bulan karya andrea hirata dan kelayakannya. *Jurnal Kata: Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 3(5). <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php>.

<http://repo.stkipgri-bkl.ac.id/1137/>

Huda, L., Ludviana, D. C., Anggraini, F. B., & Kamila, H. N. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Novel Surga Juga Ada di Kaki Ayah Karya Gol A Gong dan Langlang Randhawa. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 143-151. <https://doi.org/10.56916/ejip.v1i3.138>.

Irawan, A. (2021). ANALISIS STRUKTUR ALUR (PLOT), PENOKOHAN, DAN LATAR PADA NOVEL CINTA ITU LUKAKARYA REVINA VT (Doctoral dissertation, STKIP PGRI BANGKALAN).

Kasmi, H. (2015). Latar Sosiokultural Keacehan dalam Novel Teuntra Atom Karya Tayeb Loh Angen. *Jurnal Metamorfosa*, 3(2), 75-84. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/135>.

Kemal, I. (2013). Peningkatan kemampuan menganalisis unsur intrinsik teks drama dengan pembelajaran kooperatif tipe Think-Pair-Share. *Jurnal Metamorfosa*, 1(2), 45-55. <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa/article/view/87>.

Khalik, I. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas Xi Man 3 Kota Jambi. *Jurnal Literasiologi*, 6(2), 556567. <https://dx.doi.org/10.47783/literasiologi.v6i2.253>

Khulsum, U., Hudiyono, Y., & Sulistyowati, E. D. (2018). Pengembangan bahan ajar menulis cerpen dengan media storyboard pada siswa kelas X SMA. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 1(1), 1-12. <https://doi.org/10.30872/diglosia.v1i1.4>

Kulsum, U., & Taufiq, W. (2020). Bahar, Qafiyah Dan Amanat Qasidah Huruf Ba Dalam Diwan Imam Al Haddad. *Hijai*, 3(1), 58-66. <https://www.academia.edu/download/67165562/pdf.pdf>.

- Lauma, A. (2017). Unsur-unsur intrinsik cerita pendek â€œPROTESâ€ Karya Putu Wijaya. *Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi*, 1(5). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/17053>
- Leo, S. (2017). *Mencerahkan bakat menulis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Limbong, J. L., & Suparman, S. (2018). Kemampuan menentukan unsur intrinsik cerpen melalui model pembelajaran inkuiri siswa kelas VIII Smp Negeri 10 Kota Palopo. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 2(1). <https://dx.doi.org/10.30605/onoma.2016.895>.
- Mamonto, F. M., Lensun, S. F., & Aror, S. C. (2021). Analisis unsur-unsur intrinsik dalam Novel Izana Karya Daruma Matsuura. *SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issues*, 1(3), 214-224. <https://doi.org/10.53682/soculijrccsscli.v1i3.2641>.
- Martani, K. D. (2020). Penerapan media pembelajaran digital book menggunakan aplikasi anyflip untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita siswa kelas 4 SD N Bagusan Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung. *JP3 (Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik)*, 6(1), 65-72. <http://journal.upgris.ac.id/index.php/JP3/article/view/7296>.
- Masripah, S. (2015). Meningkatkan kemampuan apresiasi cerpen siswa melalui penerapan pendekatan saintifik. *BORNEO: Jurnal Ilmu Pendidikan LPMP Kalimantan Timur*, 9(2), 149-160. <https://repositori.kemdikbud.go.id/15576/1/12%20Desember%202015.pdf>.
- Nisa, K. (2018). Analisis kesalahan berbahasa pada berita dalam media surat kabar sinar Indonesia baru. *Jurnal Bindo Sastra*, 2(2), 218-224. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/1261>.
- Noprina, W. (2023). *Mudah menulis cerita pendek*. Gersik: Penerbit Thalibul Ilmi Publishing & Education.

- Nurhidayati, N. (2018). Pelukisan Tokoh dan Penokohan dalam Karya Sastra. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 4(4), 493-506. <https://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/312>.
- Pasaribu, O. L. (2019). Pemanfaatan media visual dalam menulis cerita pendek pada semester V program studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU. *Pena Literasi*, 2(1), 39-46. <https://doi.org/10.24853/pl.2.1.39-46>
- Pramidana, I. D. G. A. I. (2020). Unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerpen "Buut" karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 7(2), 61-70. <https://doi.org/10.23887/jpbb.v7i2.28067>.
- Pramidana, I. D. G. A. I. (2020). Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik Dalam Cerpen "Buut" Karya I Gusti Ayu Putu Mahindu Dewi Purbarini. *Jurnal Pendidikan Bahasa Bali Undiksha*, 7(2), 61-70. <https://doi.org/10.23887/jpbb.v7i2.28067>.
- Priana, R. Y. S. (2017). Pemanfaatan vlog sebagai media pembelajaran teritegrasi teknologi informasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. 1(2). <https://pustaka.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/view/313-316>.
- Puspitasari, A., & Hasanudin, C. (2023). Pemanfaatan Fitur Short pada YouTube sebagai Penunjang Pembelajaran Menulis Puisi pada Siswa SMA. In *Seminar Nasional Daring Sinergi* 1(1), 1666-1674. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SND/article/view/1890>.
- Rahayu, A. P. (2012). Analisis Makna Fukugoudoushi~ au Dalam Kalimat Bahasa Jepang (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Ramadhani, S. R. (2018). Tokoh pendukung sebagai tanda penguat pesan pada film talak 3 (Doctoral dissertation, FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN).
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

- Rimawan, I; Purba, A. W; Oktavia, K. (2022). *Cara mudah menulis cerpen*. Bogor: Guepedia.
- Robentien, Y., Zulfiki, Z., Chasanah, N., Riyono, R., Prasetya, Y., Endriana, F., Isriani, Y., Handini, A., Annae, C. E., Nursanti, I., Auliya, H., Nurhayati, I., Kusmiati, K., Syafiudin, S., & Syamsiddi'ayah, U. (2020). *Antologi Kalimats Koma*. Guepedia: Bogor.
- Rokhmansyah, A. (2018). Struktur Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *The Sweet Sins* Karya Rangga Wirianto Putra. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 25-36. <https://dx.doi.org/10.33603/deiksis.v5i2.1139>.
- Romadhon, I. F., & Khoiri, A. A. (2020). Analisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam cerpen *عمارة* Karya Kamil KaelaniI. *Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab*, 6(6), 795-806. <http://prosiding.arab-um.com/index.php/konasbara/article/view/707>.
- Ruslan, H. (2023). Unsur intrinsik dan ekstrinsik cerita rakyat Vova Saggayu di Kabupaten Pasangkayu. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 3(2), 73-90. <https://www.dmi-journals.org/deiktis/article/download/449/367>.
- Sabban, M. M. (2019). Unsur Intrinsik Tema dan Amanat dalam Novel *Mirah* dari Banda Karya Hanna Rambe. *Paradigma: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Humaniora*, 5(1), 31-40. <https://doi.org/10.62176/paradigma.v5i1.118>.
- Saragih, D. K. (2020). Analisis Cerpen ZELMANIA Karya Tika Ditinjau dari Unsur Intrinsik Psikologi Sastra. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 5(2), 151-163. <http://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1009>.
- Sarasati, R. N., Sari, F. D. N., & Hasanudin, C. (2023). Urgensi Menyimak Pasif bagi Siswa SMA pada Kurikulum Merdeka. *In Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* 1(1), 109-116. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2261>.

- Sidiq, M., & Manaf, N. A. (2020). Karakteristik Tindak Tutur Direktif Tokoh Protagonis Dalam Novel Cantik Itu Luka Karya Eka Kurniawan. *Lingua Franca: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 4(1), 13-21. <https://doi.org/10.30651/lf.v4i1.3882>.
- Sidiqin, M. A., & Ginting, S. U. B. (2021). Kemampuan menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik dalam novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 60-65. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v18i2.458>
- Sopaheluwakan, Y. B. (2017). Perencanaan Lembar Kerja Mahasiswa Berkarakter Pada Mata Kuliah Nihon Bungaku Kenkyu. *Jurnal Asa*, 4,(1) 139-49. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/asa/article/viewFile/2482/1598>.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). Penelitian kualitatif. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*, 158-165. http://repo.iain-tulungagung.ac.id/7300/10/Bab10_Penelitian%20Kualitatif_3.pdf.
- Subekti, M. A. (2022). Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa SMA. *Parafraza: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 4(1). <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/parafraza/article/view/190>
- Sumasari, Y. J. (2014). Analisis unsur-unsur intrinsik dalam hikayat cerita taifah. *Pena: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 4(1). <https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/2336>.
- Suraji, S., Maimunah, M., & Saragih, S. (2018). Analisis kemampuan pemahaman konsep matematis dan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa smp pada materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). *Suska Journal of Mathematics Education*, 4(1), 9-16. <http://dx.doi.org/10.24014/sjme.v4i1.5057>.
- Wulandari, W. M. (2020). Kreativitas unsur-unsur intrinsik cerita fantasi. *Basindo*, 4(2), 178-188. <https://www.neliti.com/publications/376413/kreativitas-unsur-unsur-intrinsik-cerita-fantasi>.

Yulianawati, D. (2023). KEMAMPUAN ANALISIS UNSUR INTRINSIK CERPEN "ASAP-ASAP ITU TELAH MENGHILANG" KARYA RIZKI TURAMA SISWA KELAS XI SMA TUNAS BANGSA. Warahan: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 15-22. <https://www.stkipgribl.ac.id/eskripsi/index.php/warahan/article/view/648>.